

ABSTRAK

Kecemasan adalah salah satu masalah psikologis yang dialami oleh pasien CKD yang menjalani hemodialisa. Hal ini disebabkan oleh pengalaman nyeri pada daerah penusukan fistula, komplikasi hemodialisis, finansial, ancaman kematian perubahan konsep diri. Salah satu intervensi mandiri yang efektif dan efisien untuk mengatasi kecemasan yaitu dengan tehnik dzikir. Penerapan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen stress (tehnik dzikir) pada pasien dengan *chronic kidney disease* dengan masalah keperawatan kecemasan di Rumah Tn. R di Jagir Wonokromo Surabaya.

Rencana penelitian yang digunakan rancangan studi kasus. Rancangan ini akan menggambarkan pelaksanaan manajemen stress (tehnik dzikir) pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus. Variabel penelitian adalah penerapan manajemen stress (tehnik dzikir).

Hasil penurunan tingkat kecemasan pada Tn.R yaitu pada hari pertama pasien mengalami kecemasan sedang, setelah dilakukan intervensi selama 3 kali pertemuan pasien mengalami kecemasan ringan. Ada pengaruh pemberian manajemen stress (tehnik dzikir) terhadap tingkat kecemasan pada pasien *chronic kidney disease* Di Rumah Tn. R Jagir Wonokromo Surabaya.

Upaya untuk menurunkan tingkat kecemasan pada penderita di rumah sakit salah satunya adalah ditingkatnya mutu pelayanan kesehatan terutama pemberian asuhan keperawatan pada aspek spiritual. Hal ini bisa dilakukan dengan adanya kerjasama antara tenaga pelayanan kesehatan, penderita, dan keluarga penderita dengan cara memberikan pendekatan secara keagamaan, memberikan tentang peningkatan keimanan dan pelaksanaan zikir dan doa sehingga kecemasan berkurang dan imunitas meningkat.

Kata kunci: CKD, kecemasan, tehnik dzikir